

	News Title : Bukan Bitcoin, Ini Emiten Kripto yang Banyak Diperdagangkan di Indonesia	
	Media Name : Selular.id	Journalist : Suharno
	Publish Date : 25 February 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Beranda	Topic : kripto

Beranda • FinTech & Crypto • Bukan Bitcoin, Ini Emiten Kripto yang Banyak Diperdagangkan di Indonesia

FinTech & Crypto

Bukan Bitcoin, Ini Emiten Kripto yang Banyak Diperdagangkan di Indonesia

Penulis **Suharno** • 25 Februari 2023 14:00



Bukan Bitcoin yang banyak orang Indonesia perdagangkan, lalu emiten kripto yang mana?

Selular.ID – Bukan Bitcoin, emiten kripto yang banyak investor Indonesia perdagangkan di pasar tanah air.

Jika bukan Bitcoin yang banyak investor Indonesia perdagangkan lalu emiten kripto mana yang banyak masyarakat tanah air incar?

Sebelumnya, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) melaporkan bahwa transaksi kripto sepanjang Januari 2023 mencapai Rp 12,14 triliun.

Angka transaksi ini hanya berbeda tipis ketimbang Desember 2022.

Tapi, nilai transaksi kripto di Indonesia bulan lalu jauh lebih rendah ketimbang rata-rata sepanjang 2022 yang mencapai sekitar Rp 25 triliun per bulan.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Sanjaya mengatakan, stablecoin USDT menjadi koin kripto dengan volume transaksi paling besar di Januari 2023.

Dia mengatakan, volume transaksi USDT mencapai Rp 3 triliun dari total transaksi pada Januari 2023 sebesar Rp 12,14 triliun.

"USDT biasa investor beli untuk simpan aset, karena banyak yang menganggap rendah risiko," ujar Tirta.

Berikut 5 aset kripto dengan transaksi terbesar Januari:

- USDT dengan volume transaksi Rp 3 triliun
- Bitcoin dengan volume transaksi Rp 830 miliar
- Ethereum (ETH) dengan volume transaksi Rp 590 miliar
- Solana dengan volume Rp 390 miliar
- Doge Coin dengan Rp 360 miliar

"Sebagai saran investasi, mungkin bisa berpatokan dari kinerja koin kripto yang masuk lima besar di bulan Januari 2023," ungkap dia.

Bitcoin Turun

Sementara itu, Bitcoin turun tajam akhir pekan ini yang menyebabkan penurunan pada koin lainnya.

Penurunan ini terjadi karena investor masih mencerna data inflasi AS.

Melansir dari Decrypt, Sabtu (25/2/2023), cryptocurrency terbesar, Bitcoin turun sekitar 3 persen dalam 24 jam.

Harga perdagangan Bitcoin yakni USD23.070 atau setara Rp352,1 juta (asumsi kurs Rp 15.265 per dolar AS) menurut data dari CoinGecko.

Padahal baru pekan lalu, harga Bitcoin berhasil menembus di atas USD25.000 atau setara Rp 381,6 juta per koin untuk pertama kalinya dalam delapan bulan.

Sebagian besar mata uang kripto lainnya juga terpukul, Ethereum telah turun 3,1 persen dalam beberapa hari terakhir.

Perdagangan Ethereum dengan harga USD 1.593 atau setara Rp 24,21 juta.

Kemudian harga Dogecoin sekarang yakni USD 0,082 atau setara Rp 1.251, turun 3,3 persen dalam 24 jam.